

BAB III

METODE PENELITIAN

Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Variabel Tergantung : Kecemasan Akademik

Variabel Bebas : Dukungan Sosial Teman Sebaya

Definisi Operasional

Kecemasan Akademik

Kecemasan akademik adalah dorongan pikiran dan perasaan dalam diri individu yang berisikan ketakutan akan bahaya atau ancaman di masa yang akan datang tanpa sebab khusus, sehingga mengakibatkan terganggunya pola pemikiran dan respon fisik serta perilaku sebagai hasil tekanan dalam pelaksanaan tugas dan aktivitas yang beragam dalam situasi akademik. Aspek-aspek yang terdapat pada kecemasan akademik adalah mood (psikologis), komponen kognitif, somatik, motorik. Kecemasan akademik diukur menggunakan skala pengukuran kecemasan akademik yang dimodifikasi berdasarkan aspek teori dari Holmes (1991). Semakin tinggi skor total yang diperoleh, semakin tinggi kecemasan akademik yang dialami mahasiswa. Sebaliknya semakin rendah skor total yang diperoleh semakin rendah kecemasan akademik yang dialami mahasiswa.

Dukungan Sosial Teman Sebaya

Dukungan sosial merupakan bentuk dari perhatian, rasa menghargai, dan mencintai seseorang yang ditunjukkan baik dalam bentuk verbal atau non-verbal untuk menunjukkan penghargaan terhadap seseorang. Aspek-aspek yang terdapat pada dukungan sosial adalah dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informasi. Dukungan sosial pada penelitian ini, dapat diketahui melalui skor yang diperoleh subjek dengan mengisi skala dukungan sosial. Pengukuran dukungan sosial teman sebaya menggunakan skala yang dimodifikasi berdasarkan aspek teori dari Sarafino dan Smith (2011). Semakin tinggi skor yang diperoleh subjek maka semakin tinggi dukungan sosial pada subjek tersebut, begitu juga sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh subjek maka semakin rendah dukungan sosial pada mahasiswa tersebut.

Subjek Penelitian

Subjek yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif program studi ekonomi akuntansi Universitas Islam Indonesia angkatan tahun 2014 dan 2015 dengan responden berjumlah 200 responden yang telah memenuhi syarat ujian komprehensif dengan responden yang akan menghadapi ujian komprehensif maupun yang telah melakukan ujian komprehensif.

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan secara kuantitatif. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan teknik kuesioner yaitu peneliti melakukan pengumpulan data dengan membagikan kuesioner kepada mahasiswa program studi akuntansi Universitas Islam Indonesia. Ada 2 macam skala yang digunakan yaitu skala kecemasan akademik dan dukungan sosial teman sebaya.

Skala Kecemasan Akademik

Alat ukur kecemasan akademik yang digunakan dalam penelitian ini memodifikasi dari alat ukur yang disusun oleh Ishtifa (2011) berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Holmes (1991) yaitu mood (psikologis), kognitif, somatik (dalam reaksi fisik atau biologis), motorik (gerak tubuh) yang lebih mewakili dan dibutuhkan dalam penelitian. Pada skala ini uji reliabilitas dan validitas tidak dilakukan lagi karena alat ukur kecemasan akademik tersebut sebelumnya telah digunakan pada penelitian yang dilakukan oleh Ishtifa (2011). Skala kecemasan akademik berjumlah 30 aitem dengan skor koefisien reliabilitasnya sebesar 0,888 sehingga dapat dikatakan *reliable* dan memenuhi syarat untuk digunakan sebagai alat ukur dalam pengambilan data penelitian.

Alat ukur kecemasan akademis terdiri dari 30 aitem yang dibagi menjadi dua kelompok aitem yaitu *favorabel* dan *unfavorabel*. Distribusi alat ukur dapat dilihat ditabel berikut:

Tabel 1. *Blueprint* Skala Kecemasan Akademik

No	Komponen	Indikator	Aitem		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Psikologis	Merasa tegang	13, 20		2
		Merasa khawatir	1, 11, 15, 22		4
		Merasa takut	5,9, 25	3, 28	5
		Merasa gugup	4		1
2	Motorik	Gemetar	2, 18, 26		3
		Terburu-buru	7, 30		2
3	Kognitif	Merasa sulit berkonsentrasi	6, 12, 24		3
		Tidak mampu dalam mengambil keputusan	8, 19		2
4	Somatik	Jantung berdebar cepat	10, 14, 16, 21, 27		5
		Tangan mudah berkeringat	17, 23, 29		3
Jumlah					30

Pada alat ukur ini, peneliti menggunakan skala *Likert* dengan empat macam pilihan jawaban, yaitu jawaban sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Pada kelompok aitem *favorable* subjek akan memperoleh skor 4 untuk jawaban sangat setuju (SS), skor 3 untuk jawaban setuju (S), skor 2 untuk jawaban tidak setuju (TS), skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS). Pada kelompok aitem *unfavorable* subjek akan memperoleh skor 1 untuk jawaban sangat setuju (SS), skor 2 untuk jawaban setuju (S), skor 3 untuk jawaban tidak setuju (TS), dan skor 4 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS).

Skala Dukungan sosial Teman Sebaya

Skala yang digunakan dalam penelitian ini di adaptasi dari alat ukur yang disusun oleh Widiyanto (2017) berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Sarafino dan Smith (2011) yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informasi. Berdasarkan hasil analisis validitas dan reliabilitas terhadap skala dukungan teman sebaya yang telah diuji coba oleh Widiyanto (2017), menunjukkan bahwa tidak ada aitem yang gugur dari total 28 aitem yang dibuat. Berdasarkan hasil tersebut, diperoleh koefisien reliabilitas skala *Alpha* sebesar 0,942. Hal ini menunjukkan bahwa skala dukungan teman sebaya tersebut dapat dikatakan *reliable* untuk digunakan.

Alat ukur dukungan sosial terdiri dari 28 aitem yang dibagi menjadi dua kelompok aitem yaitu *favorabel* dan *unfavorabel*. Distribusi alat ukur dapat dilihat ditabel berikut:

Tabel 2. Blueprint Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya

No	Aspek	Butir Favourable	Butir Unfavourable	Jumlah
		Nomor Butir	Nomor Butir	
1	Informasi	1, 3, 15, 20	6, 11, 18, 26	8
2	Emosional	8, 9, 14	12, 23, 25	6
3	Penghargaan	7, 10, 13, 16, 21	5, 17, 19, 24, 27	10
4	Bantuan Instrumental	2, 4	22, 28	4
Jumlah				28

Pada alat ukur ini, peneliti menggunakan skala *Likert* dengan empat macam pilihan jawaban, yaitu jawaban sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS) dan sangat tidak sesuai (STS). Pada kelompok aitem *favorable* subjek akan memperoleh skor 4 untuk jawaban sangat sesuai (SS), skor 3 untuk jawaban sesuai (S), skor 2 untuk jawaban tidak sesuai (TS), skor 1 untuk jawaban sangat tidak sesuai (STS). Pada kelompok aitem *unfavorable* subjek akan

memperoleh skor 1 untuk jawaban sangat sesuai (SS), skor 2 untuk jawaban sesuai (S), skor 3 untuk jawaban tidak sesuai (TS), dan skor 4 untuk jawaban sangat tidak sesuai (STS).

Semakin tinggi perolehan angka yang ada pada skala dukungan teman sebaya maka semakin positif dukungan teman sebaya yang dimiliki mahasiswa program studi akuntansi, namun semakin rendah perolehan angka yang ada pada skala dukungan teman sebaya maka semakin negatif dukungan teman sebaya yang dimiliki oleh mahasiswa program studi akuntansi.

Validitas Dan Reliabilitas

Validitas

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala kecemasan akademik dan dukungan teman sebaya. Suatu alat ukur dikatakan baik apabila dapat memenuhi persyaratan yang ditentukan kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) alat ukur. Azwar (2012), mengemukakan bahwa validitas berasal dari kata *validity* yang memiliki arti sejauh mana ketepatan serta kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,25 daya bedanya dianggap memuaskan, sedangkan koefisien dengan korelasi yang bergerak antara 0,25 hingga 0,50 dianggap memberikan kontribusi yang baik.

Suatu instrumen pengukur dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan apa yang dimaksud dengan tujuan pengukuran tersebut. Untuk mengkaji validitas isi, validitas konstruksi teoritis, dan validitas berdasarkan kriteria yang dimana validitas-validitas yang ada, peneliti menggunakan validitas

isi. Validitas isi tes menunjukkan sejauh mana tes yang merupakan seperangkat soal-soal, dilihat dari isinya memang mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur.

Reliabilitas

Azwar (2012), menyatakan bahwa reliabilitas alat ukur menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya. Hal tersebut ditunjukkan oleh taraf keajegan (konsistensi) skor yang diperoleh oleh para responden yang diukur dengan alat yang sama, atau diukur dengan alat yang setara pada kondisi yang berbeda. Secara teoritik besarnya koefisien reliabilitas berkisar mulai dari 0,0 hingga 0,1 yang artinya besarnya koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00. Hal tersebut menunjukkan semakin tinggi tingkat reliabilitasnya dan semakin rendah reliabilitasnya. Pengujian reliabilitas ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach*.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode statistik dengan teknik korelasi *product moment* karena peneliti ingin melihat hubungan antara dukungan sosial dengan kecemasan akademik. Proses dalam melakukan analisisnya peneliti menggunakan SPSS 20.0.